

Analisis Keterampilan *Passing* Atas Permainan Bola Voli Pada Ektrakurikuler di SMA Negeri 1 Toboali

Muris Dinata

Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Palembang

Yasir Arafat

Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Palembang

Farizal Imansyah

Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Palembang

Alamat: Jln A.Yani Lrg Gotong royong 9/10 ulu Plaju Palembang

Korespondensi penulis: murisdinata123@gmail.com

Abstract This research aims to determine passing skills in extracurricular volleyball games at SMA Negeri 1 Toboali. In this research, the method used is a quantitative method which tries to describe the passing skills of SMA Negeri 1 Toboali. The population in this study were students who took part in extracurricular volleyball at SMA Negeri 1 Toboali, totaling 23 students, and the sample in this study was 23 people, there were 13 men while there were 10 women. The data collection technique used in this research was a passing test over a volleyball game. The data analysis technique uses descriptive statistical analysis. This analysis uses the Excel application and manual calculations. Based on the data analysis carried out in this research, it can be concluded that of the 23 volleyball extracurricular students at SMA Negeri 1 Toboali, the results of their volleyball passing skills were in the very high category, with a percentage of 87.3%. This can be seen from the percentage results of each sub-indicator (assessment). In the initial attitude indicator the percentage is 50%, in the core attitude indicator (implementation) the percentage is 82%, and in the final (advanced) attitude indicator the percentage is 56%.

Keywords. Skills Analysis, Top Passing, Extracurriculars

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan passing atas permainan bola voli pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Toboali. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif yang mencoba mendeskripsikan keterampilan *passing* atas SMA Negeri 1 Toboali. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Toboali, berjumlah 23 orang siswa/siswi, dan sampel pada penelitian ini 23 orang, laki-laki berjumlah 13 orang sedangkan perempuan berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes passing atas permainan bola voli. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis ini menggunakan aplikasi excel dan perhitungan manual. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 23 siswa/siswi ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Toboali hasil keterampilan passing atas bola voli masuk dalam kategori sangat tinggi, dengan persentase 87,3%. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase setiap sub indikator (penilaian). Pada indikator sikap awal persentasesebesar 50%, pada indikator sikap inti (pelaksanaan) persentase sebesar 82%, dan pada indikator sikap akhiran (lanjutan) persentase sebesar 56%.

Kata Kunci. Analisis Keterampilan, Passing Atas, Ektrakurikuler

LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik guna mendorong untuk melatih perkembangan keterampilan motorik, pembiasaan pola hidup sehat, kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, dan keterampilan. Pendidikan jasmani adalah bagian paling penting dari proses pendidikan yang

berguna untuk membuat anak-anak senang, serta bergerak sambil belajar (Muhammad Nur Alif, 2019). Pendidikan jasmani dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal seperti di SMA Negeri 1 Toboali dalam kurikulumnya terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani pada semua tingkat kelas.

Dalam pendidikan jasmani, permainan merupakan olahraga yang paling digemari oleh siswa, salah satu diantaranya adalah permainan bola voli. Permainan bola voli adalah jenis permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 regu (tim) yang beranggotakan masing-masing enam orang pemain. Dalam permainan bola voli ini memerlukan kekompakan tim dan dalam permainan ini setiap tim hanya diberi kesempatan untuk memainkan bola sebanyak tiga (3) kali dengan gerak akhir melakukan smash agar bisa mendapatkan poin sebanyak-banyaknya.

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada 9 Februari 1895. William adalah seorang instruktur pendidikan jasmani (*director of physical education*) yang di YMCA, Holyoke, Massachusetts (Amerika Serikat). YMCA (*Young men's Christian Association*) merupakan sebuah organisasi yang didedikasikan untuk mengajarkan ajaran-ajaran pokok umat Kristen kepada para pemuda (Rohendi & Suwandar, 2018, p.2).

Permainan bola voli sendiri harus menguasai beberapa teknik dasar yaitu antara lain *passing*, *servis*, *block*, dan *smash*. *Passing* adalah kegiatan mengumpan atau mengoper bola ke-teman satu tim untuk melakukan serangan ke-tim lawan. Hal ini karena, smash dapat dilakukan dengan baik, jika didukung dengan *passing* yang baik dan sempurna, terdapat dua macam teknik *passing* yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* dalam permainan bola voli terbagi menjadi dua macam yaitu *passing* atas dan *passing* bawah, Rahmani (2014). *Passing* bawah adalah gerakan mengoper bola dengan cara merapatkan kedua tangan, *passing* bawah biasa dilakukan untuk menerima serve maupun *smash* dari lawan. Berbeda hal dengan *passing* atas yang memiliki teknik berbeda dengan *passing* bawah.

Passing atas juga sering disebut dengan set up biasanya digunakan untuk memberikan umpan kepada *spiker* untuk melakukan serangan, namun dapat juga digunakan untuk menyeberangkan bola ke daerah lawan dan menahan serangan dari lawan. Dalam permainan bola voli tidak semua pemain bola voli memiliki kemampuan serta keterampilan untuk melakukan *passing* atas yang baik dan akurat. Pada *extrakurikuler* di SMA Negeri 1 Toboali, dalam pelatihan club *extrakurikuler* bola voli SMA Negeri 1 Toboali belum menunjukkan hasil yang optimal. Terbukti beberapa tahun terakhir SMA Negeri 1 Toboali belum dapat meraih

juara dalam kompetisi antar sekolah seperti yang diharapkan. Namun, kekalahan tim dalam sebuah pertandingan bola voli sangat memungkinkan dikarenakan oleh keterampilan *passing* atas yang kurang baik yang membuat tim mengalami kesulitan dalam bertahan dan membangun serangan sehingga mengakibatkan kekalahan. Padahal saat latihan, banyak sekali teknik-teknik serta strategi bermain bola voli yang diberikan oleh guru atau pelatih mereka terutama dalam teknik melakukan *passing* atas.

KAJIAN TEORITIS

Permainan bola voli adalah olahraga bola besar yang sukses ditemukan pada tahun 1895 oleh William G. Morgan. Olahraga ini awalnya dikenal dengan nama mintonette, juga dikenal sebagai sangat terinspirasi dari permainan bola basket. Tahun 1896 Alfred T. Halstead mengubah permainan setelah menontonnya, ini sangat cocok dengan yang namanya bola voli atau volley ball. Mengingat permainan ini kebanyakan bolanya dilambungkan sebelum bola tersebut jatuh ke permukaan (volleying).

Ahmadi (2017:20) berpendapat bahwa bola voli merupakan olahraga yang sulit dimainkan oleh semua orang karena rumit, karena bola voli memerlukan koordinasi gerak yang baik agar segala tindakan dalam permainan bola voli dapat dilakukan baik dan benar. Sebab dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli.

Menurut PBVSI, bola voli adalah salah satu cabang olahraga permainan ini dimainkan oleh dua tim di tempat yang berbeda melewati net. Tujuan dari pemasangan net adalah untuk mengetahui apakah bola akan melewati net agar bola jatuh di area lawan, masing-masing tim anggota pemain ada 6 orang dan tujuannya adalah mendapatkan pukulan/lemparan bola ke area lapangan lawan untuk mencetak poin (D. Hanggara dkk., 2018). Permainan bola voli menggunakan sistem tarikan poin dengan angka 25 poin jika mendapatkan skor yang sama yaitu 24-24 pemenangnya kemudian ditentukan berdasarkan selisih 2 poin berikutnya (misal 24-26 dan 27-25) (Zulkarnaen dan Hidayat, 2021).

Menurut Aep dan Etor (2018:14) menyebutkan bahwa bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tiap tim terdiri dari 6 pemain di lapangan, dibatasi dengan net, tiap tim memiliki tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola yang sama pada tim lawan, pertandingan dapat dimainkan selama lima set yang berarti pertandingan dapat berlangsung sekitar 90 menit.

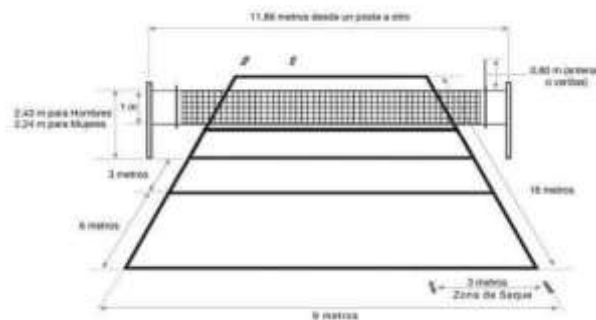
Bola voli adalah olahraga intermiten untuk bersaing dalam serangan cepat dan diikuti oleh intensitas rendah dan intensitas tinggi yang terjadi berulang kali selama pertandingan berlangsung sehingga pemain memerlukan kecepatan dan kelincahan baik tubuh bagian atas maupun tubuh bagian bawah secara maksimal. Dalam permainan bola voli terdapat 4 aspek yang perlu diperhatikan, yaitu fisik, teknik, taktik dan mental. Salah satu faktor penting yang mendukung dalam permainan bola voli adalah kondisi fisik seseorang pemain. Kondisi fisik secara umum meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan dan kelenturan, suhanto (1982:21)

Peralatan yang diperlukan dalam permainan bola voli adalah sebagai berikut:

1) Lapangan bola voli yang berbentuk empat persegi, dengan ukuran:

- Panjang lapangan : 18 meter
- Lebar lapangan : 9 meter
- Lebar garis : 5 centimeter

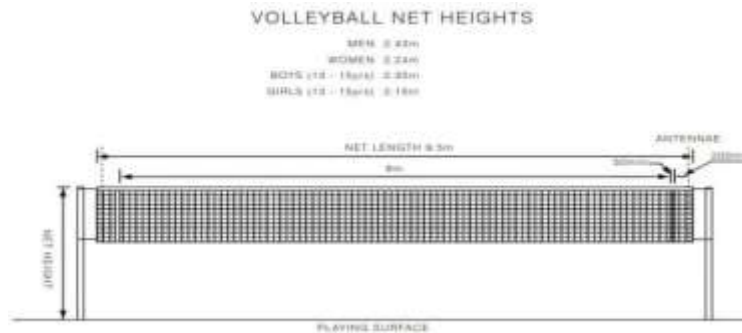
Daerah garis serang adalah garis tengah sepanjang (9 X 3) meter Daerah pertahanan adalah daerah yang dibatasi oleh garis serang dan garis serang dan garis belakang (9 X 6 meter).



Gambar Lapangan Bola voli

2. Jaring atau net

- Panjang jaring atau net : 9,50 meter
- Lebar jaring atau net : 1,00 meter
- Petak-petak jaring atau net : 10 X 10 centimeter
- Tinggi jaring putra : 2,43 meter
- Tinggi jaring putri : 2,24 meter



Gambar Jaring/Net

3. Bola

Ukuran bola adalah sebagai berikut:

Berat bola antara 260 – 280 gram

Keliling bola antara 65 – 67 centimete



Gambar Bola Voli

Teknik dasar dalam permainan bola voli

Teknik dasar permainan bola voli merupakan suatu langkah awal yang harus dikuasai untuk melakukan permainan bola voli. Teknik dasar dalam permainan bolavoli adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatupraktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalampermaian bola voli, dikemukakan oleh Suharno HP (1979:12).

Menurut Nuril Ahmad (2007) dalam permaian bola voli memerlukan keterampilan dasar meliputi servis, passing, passing atas ,passing bawah, block dansmash.

Servis adalah upaya memasukkan bola ke daerah tim lawan dengancara memukul bola menggunakan satu tangan atau lengan oleh pemain barisbelakang yang dilakukan di daeah servis (Sunardi dan Kardiyanto,2013:15)

Menurut Ahmadi (2019) servis merupakan suatu pukulan bola yang diletakkan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net kearah lawan.

Passing merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bolayang sedang dimainkannya kepada teman satu timnya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Nuril Ahmadi 2007:22). Teknik dasar yang paling utama dalam permainan bola voli adalah teknik *passing*. *Passing* dapat diartikan mengumpan atau mengoper.

Pengertian Ekstrakurikuler

Istilah Ekstrakurikuler terdiri dari dua kata “ekstra” dan “kurikuler” yang digabungkan menjadi satu kata “ekstrakurikuler”. Dalam Bahasa Inggris disebut dengan *extracurricular* dan memiliki arti di luar rencana pelajaran. Secara terminologi sebagaimana tercantum dalam surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa. Bahkan lebih jauh lagi dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar, menengah dan atas pasal 1 ayat 1 “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ko kurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan jasmani yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah untuk memperluas wawasan, keterampilan, kemampuan, peningkatan, dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan untuk berolahaga. Program ekstrakurikuler diperuntukkan bagi siswa/siswi yang ingin mengembangkan minat, bakat, dan kegemaran dalam cabang olahraga serta membiasakan hidup sehat.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi merupakan Teknik dimana data dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, seiring dengan mencatat keadaan atau perilaku yang diamati. Cara pengambilan data dilakukan saat proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung

Teknik Validasi Instrument.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan *passing* atas permainan bola voli dengan lembar observasi untuk melihat keterampilan *passing* atas, yang dibagi 3 kelas interval atau kategori penilaian.

Teknik Analisis Data.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang analisis keterampilan *passing* atas per Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan lanjutan kumpulan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya (Sugiyono, 2021).

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap- tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang di gunakan adalah statistik deskriptif. Analisis deskriptif statistik digunakan untuk memberikan gambar/deskriptif tentang data yang ada. Dari penjelasan tersebut peneliti menggunakan Teknik analisis data statistic deskriptif dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan aplikasi Excel dan perhitungan manual pada perhitungan hasil akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah pengumpulan data dilaksanakan dan data sudah didapatkan, maka dalam bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian. Hasil penelitan keterampilan *passing* atas permainan bola voli pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Toboali 2024 ini didapatkan dari tes *passing* atas yang telah dilakukan selama penelitian. Instrument tes *passing* atas yang digunakan ialah tes *passing* atas mulaidari sikap awalan, sikap inti, dan sikap lanjutan (akhiran).

Penelitian ini bertujuan mengetahui keterampilan *passing* atas permainan bola voli pada siswa/siswi ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Toboali melalui serangkaian tes yang dilakukan secara individu dan kemudian data dianalisis untuk mengetahui keterampilan *passing* atas yang dimiliki siswa/siswi ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Toboali.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	11 – 12	Sangat tinggi	9	39%
2.	9 – 10	Tinggi	13	56%
3.	6 – 8	Sedang	1	0,4%
4.	3 – 5	Rendah	0	0%
5.	0 – 2	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			23	100%

Analisis Data Penelitian

Setelah data di jabarkan berdasarkan per indikator, selanjutnya data akan dianalisis dengan menggunakan persentase keseluruhan hasil dari tes keterampilan passing atas yang telah di dapatkan saat penelitian. Untuk lebih jelas lagi berikut hasil persentase keterampilan passing atas permainan bola pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Toboali.

Berdasarkan hasil analisis data skor tes *passing* atas yang dilakukan olehsiswa/siswi ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Toboali berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 39% (9 siswa), kategori “tinggi” sebesar 62% (13 siswa), kategori “sedang” sebesar 0,4% (1 siswa), kategori “rendah dan sangat rendah” 0% (0 siswa).

Hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa keterampilan passing atas permainan bola voli pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Toboali Sebagian besarsiswa/siswi mendapat sekor berada pada kategori “**tinggi**”

No	Indikator	Hail Tes	Persentase	Kriteria
1.	Nilai sikap awalan saat <i>passing</i> atas.	72	50%	Sedang
2.	Nilai sikap inti	89	62%	Tinggi
3.	Nilai sikap akhiran.	80	56%	Sedang
Total		241	87,3 %	Sangat Tinggi

Tabel Persentase Tingkat Keterampilan *Passing* Atas

Jadi, dari 241 nilai total yang diperoleh saat melakukan tes *passing* atas permainan bola voli di bagi dengan keseluruhan hasil observasi yang di isi 276 laluhasil tersebut di kalikan dengan 100 maka akan didapatkan hasil persentase tingkat keterampilan siswa/siswi ekstrakulikuler sebesar 87,3 % hasil analisis ini didapat di kategorikan dengan tingkat sangat

tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan passing atas permainan bola voli pada Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Toboali pada tahun 2024 lebih dominan di interval 80% - 100% sehingga termasuk kriteria sangat tinggi.

Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan munculnya permasalahan dalam keterampilan passing atas bola voli pada siswa/siswi ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Toboali, dimana peneliti menemukan kurangnya keterampilan saat melakukan passing atas permainan bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan *passing* atas permainan bola voli pada siswa/siswi ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Toboali dengan menggunakan tes passing atas bola voli dengan melihat sikap awalan, sikap inti, dan sikap akhiran/lanjutan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan pada saat pelaksanaan tes passing atas yang dilakukan siswa/siswi ada beberapa siswa sudah dapat melakukan Teknik passing atas dengan baik, tetapi masih banyak siswa yang salah dalam melakukan *passing* atas. Adapun beberapa siswa tidak mengetahui Teknik *passing* atas yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan dan perkenaan bola di tangan.

Dalam permainan bola voli, passing atas mutlak diperlukan untuk mencetak skor. Hal ini tidak mudah dilakukan, dibutuhkan latihan yang rutin untuk meningkatkan keterampilan passing atas. Untuk meningkatkan kecepatan passing, pemain harus meningkatkan jaraknya untuk meningkatkan tekniknya.

Faktor yang mempengaruhi ketepatan saat melakukan passing atas adalah koordinasi. Koordinasi yang baik menghasilkan gameplay yang lebih baik, cepat, efisien, dan menyenangkan. Mereka yang memiliki koordinasi yang baik dalam permainan yang bergerak cepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan *passing* atas permainan bola voli pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Toboali tahun 2024 dalam penelitian ini termasuk kategori sangat tinggi 87,3 %. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase setiap sub indikator (penilaian). Sub indikator yang memiliki pemahaman keterampilan dalam kriteria tinggi dan sangat tinggi meliputi, indikator sikap

awalan persentase 50%, indikator sikap pelaksanaan (inti) persentase 82%, dan indikator sikap akhiran(lanjutan) persentase 56%.

Saran

Peneliti berhadap semoga ke depannya penelitian ini membantu para pelatih/guru dalam mempertahankan dan meningkatkan keterampilan passing atas pada ekstrakurikuler dalam Latihan maupun pertandingan baik secara Teknikmaupun teori dan praktek agar lebih menguasai dalam keterampilan *passing* atas permainan bola voli.

Atlet voli harus mampu mengembangkan keterampilan *passing* atas secaramenyeluruh mulai dari sikap awalan, sikap inti(pelaksanaan), dan sikap akhiran(lanjutan) agar siap mental dan skil untuk menghadapi suatu perlombaan yang akan terjadi.

Peneliti berharap bahwa temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagaibahan acuan, referensi, dan komparasi untuk studi – studi yang akan datang. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang Teknik dan strategi dalam bola voli, serta memperkaya literatur ilmiah dalam bidang ini.

DAFTAR REFERENSI

- Agusniati, A. (2023). The Effect of Education Finance On The Quality of EducationIn Indonesia. *Devotion Journal of Community Service*, 4(1), 104-109.
- Alif, Muhammad Nur, (2019). *Filsafat Pendidikan Jasmani*.
- Ilham, a. o. (2019). Analisis keterampilan passing bawah dan passing atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *cerdas sifa*, 1.
- Putri, N. P. (2020). *Keterampilan Membaca: Teori Ferdinand De Saussure*. Prakerta (Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran Bahasa Indonesia), 3(1).
- Rohendi, A., & Suwandar, E. (2018). *Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli*. Bandung: Alfabeta.
- Sani,A. (2021). Analisis keterampilan *Passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 6 Maros (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Makasar.)
- Suharno, H.P. (1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Vollry*. Yogyakarta:IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,Cv.

Sugiyono. (2021). *metodelogi penelitian pendidikan*.

Suhairi, M & Dewi Utami, (2020:10). Gambar lapangan bola boli, dan bola voli.

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D., & dkk. (2023, Juni). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: jurnal ilmu pendidikan dan pengajaran*. Diambil kembali dari <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>

Van Aalst, J., Mu, J., Damşa, C., & Msonde, S. E. (2021). Qualitative Data Analysis. *Learning Sciences Research for Teaching*, 313–334. <https://doi.org/10.4324/9781315697239-20>

Yusuf ,M. (2019). *Metode Penelitian*. Jakarta: (Placeholder1)Prenadamadia Group.